**STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF MANAJEMEN KOMUNIKASI PADA RADIO *DHIMAS BERSAUDARA* DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITALISASI PENYIARAN**

Dina Febrianty

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu

Komunikasi & Multimedia Universitas Mercu

Buana Yogyakarta

*Email*: [dinaferbrianty14@gmail.com](mailto:dinaferbrianty14@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dengan adanya kemunculan teknologi komunikasi baru saat ini, misalnya media massa, yang menciptakan berbagai pilihan untuk khlayak dalam mendapatkan suatu informasi. Di tengah perkembangan media baru berbasis internet, media komunikasi radio tetap hadir untuk memberikan pelayanananya pada para pendengar. Stasiun radio Dhimas Bersaudara tidak hanya bersaing dengan media komunikasi elektronik seperti televisi dan surat kabar, akann tetapi juga turut ambil bagian dengan mengembangkan media yang berbasis digital dan media *online* yang lebih praktis , mudah untuk diakses dan jangkauan yang tidak terbatas sehingga dapat memepertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran saat ini, berdasarkan hal tersebut maka perlu memaksimalkan penerapan manajemen komunikasi yang baik dan tepat untuk mempertahankan eksistensi radio. Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk menegetahui Bagaiamana Manajemen Komunikasi Pada Radio Dhimas Bersaudara Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digitalisasi Penyiaran . metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang di pakai oleh penulis yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Radio Dhimas Bersaudara Menjalankan dan Menerapkan 4 fungsi Manajemen Komunikasi dalam perencanaan yaitu perencanaan program acara Radio yaitu segmentasi program acara hiburan dangdut, dan program acara event sosialisasi pengecekan yaitu program eduksi kesehatan, dan pelayananan masyarakat. pada kegiatan perencanaan melalui tahap produksi program berbasis digital, perencanaan pengrekrutan Sumber Daya Manusia dan Perencanaan Pengawasan pasca produksi atau pengawasan final, yang kedua fungsi pengrganisasian yang dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap masing-masing struktur organisasi yang ada, selanjutnya yang ke tiga yaitu penggerakan atau pengarahan dengan cara memberikan dorongan dan motivasi, komunikasi,pelatihan dan kepemimpinan disetiap divisi yang ada dan yang terakhir fungsi pengawasan yaitu penagwasan secara internal dan eksternal. Radio Dhimas Bersaudara juga memanfaatkan *platform* media sosial seperti media sosial *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, Tiktok serta pemanfaatan dalam lapangan yaitu *event* sosialisasi pengecekan kesehatan secara gratis, hal ini merupakan bentuk dari mempertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran.

**Kata kunci : Manajemen Komunikasi, Radio, Digitalisasi Penyiaran**

*QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY OF COMMUNICATION MANAGEMENT AT DHIMAS BERSAUDARA RADIO IN MAINTAINING EXISTENCE IN THE ERA OF DIGITALIZATION OF BROADCASTING*

Dina Febrianty

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[dinafebrianty14@gmail.com](mailto:dinafebrianty14@gmail.com)

***ABSTRACT***

*With the emergence of new communication technologies today, for example mass media, which creates various choices for audiences to obtain information. In the midst of the development of new internet-based media, radio communication media is still present to provide services to listeners. Dhimas Bersaudara radio station not only competes with electronic communication media such as television and newspapers, but also takes part by developing digital-based media and online media that are more practical, easy to access and have unlimited reach so that they can maintain their existence in this era. the current digitalization of broadcasting, based on this, it is necessary to maximize the implementation of good and appropriate communications management to maintain the existence of radio. The aim of this research is: to find out how communication management at Dhimas Brothers Radio maintains its existence in the era of digital broadcasting. The method used in this research is qualitative research methods, using data collection techniques used by the author, namely observation, interviews and documentation. The results of this research are that Radio Dhimas Bersaudara carries out and implements 4 functions of communication management in planning, namely radio program planning, namely segmentation of dangdut entertainment programs, and checking socialization event programs, namely health education programs and community services. in planning activities through the digital-based program production stage, Human Resources recruitment planning and Post-production Supervision Planning or final supervision, the second is the organizational function which is carried out in accordance with the duties and responsibilities of each existing organizational structure, then the third is mobilization or direction by providing encouragement and motivation, communication, training and leadership in each existing division and finally the supervisory function, namely internal and external supervision. Radio Dhimas Bersaudara also utilizes social media platforms such as Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok as well as use in the field, namely free health check socialization events, this is a form of maintaining its existence in the era of digitalization of broadcasting.*

***Keywords: Communications Management, Radio, Broadcasting Digitalization***

**PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan sarana untuk berkomunikasi. secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa inggris yaitu *communication* yang artinya komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk saling bertukar pendapat, ide dan gagasan, dengan kata lain komunikasi tidak akan terjadi tanpa adanya interaksi antar manusia.[[1]](#footnote-1) Dalam artian komunikasi dapat dilakukan antara dua orang atau lebih baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung misalnya komunikasi *face to face* dan komunikasi tidak langsung berupa perantara untuk menghubungan manusia dengan manusia yang lainnya melalui sebuah media massa seperti televisi, internet, radio, surat kabar, dan lain sebagainya.

Radio merupakan suatu alat komunikasi yang menyampaikan pesan berbentuk audio yang mana cara pengiriman pesannya melalui sinyal modulasi dengan gelombang elektromagnetik dengan cara merambat melalui udara. Menurut Morissan radio terbagi menjadi dua jenis yakni radio FM (Frekuensi Modulasi), radio AM (Amplitudo Modulasi), radio gelombang pendek.[[2]](#footnote-2) Sementara itu terdapat radio yang mengudara di wilayah OKU Timur yaitu Radio Dhimas Bersaudara (RDB) FM yang berlokasi di Kumpul Rejo, Kecamatan Buay Madang Timur, OKU Timur, Sumatera Selatan, Radio Maspero FM yang berlokasi di Jl. Kapasan No.599 Tegal Rejo Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Radio BKM 100 1 FM yang berlokasi di Jl. Merdeka No. 15, Ps. Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) Sumatera Selatan. [[3]](#footnote-3)Dari ketiga stasiun lembaga penyiaran di wilayah OKU Timur, salah satu radio yang masih sampai sekarang ini beroprasi dan masih digemari masyarakan OKU Timur yaitu Radio Dhimas Bersaudara. Radio Dhimas Bersaudara FM merupakan salah satu radio swasta yang berkembang di wilayah OKU Timur, Belitang Sumatera Selatan. Radio yang memiliki jargon “Radio Sija Ampai Dok Kita” yang memiliki segmentasi acara mulai dari hiburan, informasi dan Iklan. Radio yang berdiri pada tahun 2000 mampu bersaing dengan radio-radio lainnya. yang sudah lama beroprasi khususnya di wilayah OKU Timur. Radio ini cukup dikenal oleh masyarakat dilihat dari masih terdapat pendengar setia radio tersebuat. Berbagai jenis program penyiaran seperti iklan, musik, bincang santai, dan lainsebagainya adapun iklan yang ditayangkan yaitu meliputi iklan Obat- obat herbal, iklan Kampus akademik, PT Gudang Garam, tempat kuliner, lembaga pendidikan dan lain-lain.kemudian untuk segmentasi-segmentasi program musik yang disiarkan setiap hari dengan berbagai jenis-jenis Genre, 40% untuk musik Dangdut, musik Pop Indoneisa 50% dan 10% musik Campursari. Radio Dhimas bersaudara yang melalakukan inovasi sesuai perkembangan zaman serba digital saat ini, pendengar dapat menikmati radio bukan hanya audio saja melainkan menggunakan jaringan internet seperti *Live Streaming* sehingga dapat memeprluas jaringan radio saat ini, serta dapat di akses menggunkan platform aplikasi Radio Dhimas Bersaudara.

Radio Dhimas Bersaudara merupakan salah satu Radio lokal swasta yang berdiri di tengah pedesaan, berdiri dari tahun 2000 sampai dengan saat ini mengudara, era digitalisasi membuat radio Dhimas Bersaudara perlahan-lahan mulai mengadopsi digital untuk mempertahankan eksistensi dan mengikuti zaman, sehingga upaya yang dilakukan tersebut meliputi berbagai perencanaan pengembangan digital. Dapat diketahui di wilayah belitang memilki dua staisun radio swasta yang berdiri, yaitu radio Maspero FM yang masih beroperasi sampai dengan saat ini dan Radio Dhimas Bersaudara. Kedua stasiun radio tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan, berbedaan tersebut ialah radio Maspero tetap menajalankan radio konvensional dan radio Dhimas Bersaudara melakukan sistem digital dengan berinovasi membuat berbagai *platform* media sosial.

Sehingga peneliti memilih salah satu Stasiun radio untuk di kaji lebih dalam, berdasarkan fenomena yang ada, alasan memilih radio Dhimas Bersaudara yaitu radio Dhimas Bersaudara mengikuti derasnya arus digital dengan mengembangkan teknologi internet, seperti mengembangkan inovasi berbasis internet yaitu media sosial *Facebook*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *Youtube*. Radio Dhimas Bersaudara mampu mengembangkan media sosial walaupun di tengah perdesaan dan bersaing pada industri penyiaran yang berkembang besar di wilayah Sumatera Selatan.

Pelaksanaan dalam penyiaran sebuah radio perlu adanya manajemen komunikasi dan fungsi sitematis terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan manajemen menurut Morissan adalah suatu kegiatan atau proses yang mengarah pada sumber daya manusia untuk memperoleh pencapaian yang dituju berdasarkan penggabungan sumber daya manusia berupa materi, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Pelaksanaan manajemen komunikasi adanya penekanan terhadap fungsi manajer yang berpotensi untuk memberikan pengarahan, pengoordinasikan dan mempengaruhi. Lembaga oprasional agar hasil yang diinginkan tercapai dengan maksimal dan totalitas, pada hal ini radio Dhimas Bersaudara menggunakan manajemen komunikasi untuk mendorong instansi dalam mendapatkan peluang di era digitalisasi saat ini, bukti keberhasilan suatu manajemen komunikasi tentunya tidak lepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Program acara yang disiarkan memiliki kualitas tersendiri diharapkan dapat menghibur pendengar dengan karakteristik penyiar sebagai salah satu daya tarik. Radio Dhimas Bersaudara yang berlokasi di wilayah Belitang OKU Timur khsusunya di desa Kumpul Rejo, memiliki strategi sendiri dalam memperoleh daya tarik masyarakat untuk mempertahankan eksistensinya. Program penyiaran menjadi tujuan untuk mendapatkan citra dan reputasi yang hendak dicapai. Perlu adanya sebuah konsep perencanaan program acara yang mana bertujuan untuk membentuk kepuasan pendengar. Maka dari itu manajemen komunikasi penyiaran radio sangatlah penting, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi radio Dhimas Bersaudara dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi saat ini.

**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada post positivisme dimana mengkaji tentang objek alamiah dan peneliti sebagai kunci utama dalam sebuah penelitian.[[4]](#footnote-4) Menurut Rachmat metode deskritif kualitatif metode yang berusaha memberi gambaran terhadap fenomena atau gejala sosial secara cermat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk menganalisis, menjelaskan suatu hubungan, tidak menggunakan hipotesis melainkan untuk memberi deskriptif atau gambaran secara faktual sesuai dengan objek dan sistematis.[[5]](#footnote-5)

**Kajian Teori**

**1. Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah salah satu topik pembahasan dalam lingkup ilmu komunikasi, komunikasi massa dapat dilihat dari tingkatan organisasi sosial yang memiliki sekala besar, di mana hal tersebut di sebut sebagai suatu tempat atau saran terjadinya suatu komunikasi dengan menggunakan jariingan internet berupa teknologi komunikasi sebagai alat disribusinya. Komunikasi massa menghubungkan banyak penerima informasi dari suatu sumber. Dapat dsederhanakan komunikasi massa merupakan suatu alat komunikasi menggunakan media cetak ataupun media elektronik.[[6]](#footnote-6)

**2. Digitalisasi Penyiaran**

Era digitalisasi yang memberikan kemudahan bagi manusia khususnya kemudahan dalam mengakses dan kemudahan mendapatkan suatu informasi sebagai saran hiburan yang cepat dan mudah dalam mengakses dimana saja dan kapan saja dari berbagai media baru yang terhubung dengan konkesi internet, hal ini dapat di selaraskan dalam konsep digitalisasi yang merupakan suatu bentuk gebrakan konvensi sistem analog kedigital dari berbagai bentuk media atau dokumen cetak ke bentuk digital. Apriadi menyatakan bahwa digitalisasi merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan cara alih media dari cetak, audio, ke video.[[7]](#footnote-7)

**3. Manajemen Komunikasi**

Dalam konteks komunikasi pengertian manajemen komunikasi memiliki banyak versi, tetapi manajemen secara umum merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan para anggota organisasi dalam menggunakan sumber daya manusia yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Definisi manajemen komunikasi menurut Wayne Mondy adalah suatu manajemen yang menekankan pada faktor manusia dan materi yang mana pada proses tersebut terdapat perencanaan, pengorganisasian, mempengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengarahan sumberdaya manusia dan materi, pada keempat *point* terpenting didalam manajemen komunikasi ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apa yang harus mereka lakukan, memahami bagaimana mereka harus melakukan dan mengukur efektivitas usaha mereka. Sejalan dengan pendapat George R Terry yang menyatakan bahwa manajemen komunikasi adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebebih dahulu dengan meilibatkan orang dalam melakukan kegiatan, manajemen juga di sebut sebagai seni dalam melakukan pekerjaan yang memiliki ciri tersendiri yang terdiri dari serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang sudah terstruktur melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber materi lainnya. Dalam kegiatan sebuah organisasi manajemen sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah perusahaan, manajemen mengajarkan adanya kerjasama atau timbal balik didalam perusahaan demi mencapai sebuah tujuan bersama. [[8]](#footnote-8)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah hasil dari proses yang dilakukan oleh penulis, hasil wawancara yang dilakukan dan dibuat dengan penjelasan berupa narasi. Pada tahap ini penulis menguraikan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan di Radio Dhimas Bersaudara terkait manajemen komunikasi dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran, pada proses tersebut penulis menggunkan teori manajemen komunikasi menurut George R. Terry, yang menyatakan bawah manajemen komunikasi memiliki 4 fungsi dasar yaitu *planning* (perencanaan), *oganizing* (pengorganisasian), *Ctuanting* (pengarahan),dan *controlling* (pengawasan).

**1. *Planning* (Perencanaan)**

*Planning* adalah proses untuk membentuk tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang, dan langkah apa yang harus ambil dan dibuat untuk kedepanya agar tercapai tujuan yang sudah tentukan.[[9]](#footnote-9) sejalan dengan proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang sudah dibentuk dan ditentukan oleh instansi.

“Mengenai perencanaan di Radio Dhmas Bersaudara ini, untuk saya pribadi berencana untuk kedepannya membuat program bincang bersama semacam *podcast*, nantinya saya klasifikasikan untuk anak-anak yang berprestasi, jadi dalam mengikuti alur digital ini saya mengambil beberapa langkah perencanaan, yang pertama saya melakukan pengamatan dan mengevaluasi tren teknologi sekarang. Kemudian setelah itu melakukan menentuan tujuan jangaka panjang untuk Radio Dhimas Bersaudara”. (Wawancara dengan Bapak Erwin sebagai station Manager Radio Dhimas Bersaudara pada tanggal 2 Agustus 2023)

Dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut, menunjukan bahwasanya manajer Radio Dhimas Bersaudara memiliki rencana kedepannya untuk membuat program podcast khusus anak-anak yang berprestasi dalam bidang akademik ataupun *non* akademik, untuk melakukan sebuah perencanaan tentunya hal yang perlu dilakukan Radio Dhimas Bersaudara yaitu mengamati kemudian menentukan tujuan dan mengevaluasi agar tujuan yang direncanakan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. hal ini dapat dilihat dari uapaya yang sudah dilakukan oleh Radio Dhimas Bersaudara dalam mengadopsi digitalisasi dengan membuat berbagai *platform* digital seperti *youtube,instagram*, tik tok dan *facebook*, selain itu dilihat dari jaman yang serba digital semua orang menggunakan internet baik dimana pun dan kapan pun. sehingga dengan memanfaatkan inovasi yang sudah ada menjadikan peluang untuk Radio Dhimas Bersaudara tetap eksis dan bertahan di tengah derasnya arus digitalisasi.

***2. Organizing* (Pengorganisasian)**

*Organizing* merupakan suatu proses pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda dan menugaskan setiap kelompok, dimana seorang manajer yang mempunyai wewenang harus mengawasi anggota kelompok.[[10]](#footnote-10)

“Langkah yang saya ambil yaitu dengan melakukan pembagian tugas tim, pembagian tersebut juga perlu diperkirakan SDM dan harus memiliki keterampilan pada bidang dan tugasnya masing-masing, saya meyakinkan bawa mereka perlu memiliki pelatihan untuk menguasai atau beradapatasi teknologi baru. Dan selebihnya kami menerapkan alur atau jalan kerja yang efesin untuk memastikan bahwa produksi yang sudah kita tetapkan berjalan lancar.”. (Wawancara dengan Bapak Erwin sebagai kepala radio Dhimas Bersaudara pada tanggal 2 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukan bahwa secara manajerial kepala Radio Dhimas bersaudara menyatakan bahwa untuk mengorganisasikan tim serta sumber daya untuk menghadapi tantangan digitalisasi langkah yang diambil yaitu mengalokasikan sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan, artinya untuk mengorganisasikan sebuah tim perlu adanya tindakan menentukan keterampilan dan mengukur sumber daya yang dibutuhkan, sehingga dalam perencanaan yang sudah dibuat oleh radio Dhimas Bersaudra yang ingin membuat program *podcast* di *youtube*. Maka seorang kepala radio yang berwenang atas pengorganisasian harus selektif dalam membentuk tim, yang pertama menentukan keterampilan berarti merekrut seorang yang paham dalam bidang digitalisasi seperti dalam konten terdapat bagian editing, juru kamera dan teknisi lainya, kemudian yang kedua mengukur sumber daya yang dibutuhkan artinya dalam konteks SDM melibatkan metode dan indikator yang dirancang untuk mengevaluasi konstribusi dan kinerja kayawan didalam suatu organisasi terdapat aspek dalam mengukur sumber daya manusia baik kinerja individu maupun kinerja tim, dalam kinerja tim terdapat penilaian hubungan komunikasi antar karyawan, kerja sama tim dan pencapai tujuan yang sama ,maka dari itu semua karyawan Radio Dhimas Bersaudara perlu dibekali pelatihan dengan itu semua karyawan dapat saling berkomunikasi satu dengan lainnya untuk menguasai dan beradaptasi terhadap teknologi baru serta menerapkan kerja yang efesien untuk memastikan bahwa produksi yang sudah ditetapkan berjalan denga lancar.

**3. *Actuating* (Menggerakkan)**

*Actuating* merupakan seuatu aktivitas mengarahkan, menggerakan dan memperngaruhi yang bertujuan untuk mengkoordinasikan setiap anggota karywan agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif agar tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.[[11]](#footnote-11)

“Tindakan yang saya ambil untuk mendorong tim, yaitu dengan menegaskan para karyawan untuk saling terbuka dan melek terhadap perubahan jaman, dari itu kami semua memberikan ruang bagi karyawan untuk pelatihan dan belajar lebih tekun lagi untuk memastikan bahwa semua tim memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidangnya masing-masing, selain itu kami juga untuk para karyawan dari penyiar maupun karyawan lain untuk saling mendorong dalam berinteraksi dengan audiens manapun baik secara *online* maupun *offline.*” (Wawancara dengan Bapak Erwin sebagai kepala Radio Dhimas Bersaudara pada tanggal 2 Agustus 2023

Pada hasil wawancara diatas menunjukan bahwa,sebagai kepala Radio untuk mendorong karyawan agar pekerjaanya berjalan dengan baik, tindakan yang dilakukan ialah dengan menegaskan karyawan untuk melakukan komunikasi terbuka dan lebih inovatif terhadap perkembangan jaman, oleh karna itu dalam proses pengarahan yang dilakukan oleh kepala Radio yaitu memeberikan ruang bagi karyawan untuk mempelajari dan melatih potensi yang dimiliki masing-masing individu. Selain itu semua yang terlibat di dalam instansi tersebut dapat saling mendorong dan bersikap imajinatif untuk berinteraksi dengan pendengar baik secara lisan maupun tuliasan.

**4. *Controlling* (Pengawasan)**

Pengawasan merupakan suatu proses dasar dimana seorang kepala manager harus mencapai hasil-hasil yang sudah direncanakan, tingkat keberhasilan dan kegagalan akan di persentasikan berdasarkan hasil pertimbangan dari segi tujuan yang sudah ditetapkan berdasarkan hal tersebut pengawasan dalam artian yaitu mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja dalam bentuk pemeriksaan hasil kerja, dengan demikian suatu persoalan yang tidak sesuai dapat di himbu sehingga tidak berpotensi menjadi persoalan yang serius.[[12]](#footnote-12)

“Menurut saya peran *controlling* di sebuah instansi itu sangat penting, mengapa demikian dikarenakan setiap karyawan itu pasti memiliki potensi di bidang apa saja, jadi untuk *mengcontrol* karyawan Radio ini, biasanya saya selalu berkoordinasi kepada setiap kepala divisi, untuk di radio dhimas bersaudara ini ada karyawan yang masih berstatus mahasisiwa dan guru honorer, kemudian ibu rumah tangga. Jadi untuk menghendel itu semua saya lebih menerapkan keterbukaan, jadi apabila ada karyawan yang absen, saya koordinasikan untuk staf yang lain untuk menggantikan sementara. Dan tentunya sesuai dengan SOP.”. (Wawancara dengan Bapak Erwin sebagi kepala radio Dhimas bersaudara pada tanggal 2 Agustus 2023)

Hasil wawancara diatas menjunjukan secara manajerial instansi Radio Dhimas Bersaudara sudah menerapkan dan menjalankan fungsi manajemen komunikasi yaitu *controlling* atau pengawasan. Peran *controlling* di suatu instansi itu sangatlah penting, dikarenakan setiap karyawan pasti ada yang memiliki potensi di bidang apa saja, berdasarkan hal tersebut radio Dhimas bersaudara terdapat karyawan yang memiliki pekerjaan sampinga, seperti gutu honorer, ibu rumah tangga dan ada yang masih berstatus mahasiswa. Maka dari itu *controlling* yang dilakukan oleh kepala radio Dhimas Bersaudara yaitu selalu mengkoordinasikan dan selalu mengisi absensi apa bila terdapat karyawan yang absen maka tindakan yang diambil adalah mengkoordinaskan dan sigap dalam mengambil tindakan dan langsung mengkonfirmasikan kepada staf yang lainnya untuk menggantikan pekerjaannya sementara dengan menyesuaikan ketentuan standar oprasional.

1. *Planning*

a. *Planning* Produksi

Perencanaan Produksi Program Berkaitan dengan rencana penggunaan atau penerapan berbasis teknologi digital dalam memproduksi suatu program. Berdasarkan hal tersebut Radio Dhimas Bersaudara Melakukan kegiatan *planning* dengan menentukan perencanaan Produksi Program acara radio yang sudah ditentukan.

Berdasarkan Hasil wawancara pada penelitian ini menunjukan secara manajerial bahwa kepala manajer radio Dhimas Bersaudara berencana untuk memeproduksi program acara radio seperti program eduksi kesehatan bersama produk Agarillus yang di siarkan di radio dan di sajikan di media sosial yang ada. Seperti pada laman *facebook* dan *instagram*. hal ini dilakukan berdasarkan perubahan zaman yang serba digital maka Radio Dhimas Bersaudara memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait program yang ada di radio.

b. Planning Rekrutmen SDM

Perencanaan sumber daya manusia merupakan proses yang tersitematis dan bersifat terus menerus untuk memastikan organisasi tersebut memiliki jumlah dan jenis orang-orang yang sesuai dengan waktu dan tempat yang tepat.[[13]](#footnote-13) Dalam pelaksanaan rekrutmen sumber daya manusia yang ada radio Dhimas Bersaudara melakukan perencanaan produksi dengan dilakukaknya indentifikasi kebutuhan terkait sumber daya yang dibutuhkan, proses pengrekrutan dan seleksi pada manajemen sumber daya manusia disesuaikan dengan kebutuhan tertentu yang bertujuan agar dalam pelaksanaan produksi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Berasarkan Hasil Wawancara di atas secara manajerial menunjukkan bahwa kepala Radio Dhimas Bersaudara telah Melakukan perencaaan pengrekrutan sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan perencanaan produksi program acara radio Dhimas Bersaudara, dalam proses prencanaan pegrekrutan ini yaitu dengan menyeleksi seorang yang mahir dalam teknologi komunikasi massa seperti *instagram*, *youtube*, *Facebook* dan Tiktok. Dengan dilakukaknya pengrekrutan SDM proses prencanaan suatu program di instansi dapat efektif dan efisien.

c. Pasca Produksi

pasca produksi adalah langkah akhir dari suatu proses produksi sebuah programn acara radio. Tahap ini digunakan sebagai wadah evaluasi hasil program acara radio, dari tujuan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekuarangan dari program, dan apakah pogram sudah sesuia dengan yang diharapkan. Kemudian setelah melalui tahap evaluasi akan muncul hasil evaluasi yaitu memperbaiki apa yang kurang dari program yang terkait.[[14]](#footnote-14)

Sehingga hasil penelitian diatas secara manajerial menunjukan bahwa kepala radio Dhimas Bersaudara, kepala manajemen produksi dan kepala manajemen pemasaran telah melakukan proses produksi program acara meliputi produksi konten diberbagai *platform* media sosial dan program acara *event* sosialisasi dilapangan dan melakukan evaluasi bersama mengenai konten yang kurang menarik audiens dan evaluasi penurunan produk yang dipasarkan melalui *event* sosialisasi. Hal tersebut dilakukan agara di kemudian hari proses prencnaan produksi program acara pada radio Dhimas Bersaudara dapat berjalan dengan baik.

2. *Organizing*

a. Pembagian Tugas

Pembagain tugas atau kerja merupakan proses perincian tugas dalam suatu pekerjaan yang dimana setiap inividu di dalam organisasi daat bertanggung jawab dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada.[[15]](#footnote-15)

Kepala Radio Dhimas bersaudara menjalankan dan menerapkan fungsi dari manajemen komunikasi yaikni *organizing* dengan melakukan pembagian tugas pekerjaan berdasarkan keahlian pada bidangnya masing-masing berdasarkan kebutuhan perencanaan produksi program radio. Dapat dilihat dari hasil wawancara yang di paparkan oleh kepala radio Dhimas Bersaudara bahwa Hasil pernyataan partisipan diatas, menunjukan bahwasanya secara manajerial instansi yang dilakukan oleh kepala Radio Dhimas bersaudara telah menerapkan fungsi *organizing* pada Radio Dhimas Bersaudara, tugas yang dilakukan sebagai kepala radio yakni melakukan fungsi organisasi dengan terlibat dalam pembagikan tugas tim dan memberikan pengarahan semua karyawan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dibidang masing-masing. pembagian tugas merupakan langkah awal pada proses *organizing* di dalam sebuah instansi. Denga dilakukannya *organizing* oleh kepala radio bertujuan untuk mempermudah seorang manajer dalam memabagikan tugas pekerjaan masing-masing karyawan agar semua pekerjaan yang dikerjakan menjadi lebih efektif dan efisien supaya perencanaan produksi instansi pun dapat berjalan dengan baik.

3. *Actuating* (Penggerakan)

a. Pengarahan dan Memberi Motivasi

Menggerakkan atau memberi motivasi merupakan suatu kegiatan untuk menumbuhkan suasana dan situasi yang secara langsung mmendorong stimulus dalam diri seseoran untuk melakukan kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat dicapai sesuai yang telah ditentukan.[[16]](#footnote-16) Berdasarkan hal tersebut kepala stasiun radio Dhimas Bersaudara melakukan fungsi *actuating* dengan memberikan pengarahan dan menggerakan kepada seluruh karyawan yang ada agar semua tugas pekerjaan dapat dijalankan dengan baik sehingga perencanaan produksi radio tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

4. Controlling (Pengawasan)

a. *Control* Kinerja Karyawan

Pengawasan memiliki peran dan kedudukan yang sanat penting. Dengan demikian fungsi dari proses *control* adalah upaya unuk menguji apakah kinerja dari setiap anggota manajemen radio Dhimas Bersaudara berjalan dengan tertib, terarah atau tidak. Maka dari itu agar tujuan kegiatan dapat sesuai dengan sasaran yang ditetapkan, Radio Dhimas Bersaudara melakukan *controll* kinerja karyaman agar tujuan dalam manajemen komunikasi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

berdasarkan hal tersebut proses *controlling* yang terdapat di stasiun Radio Dhimas Bersaudara berupa kegiatan pengoreksian setiap kegiatan yang dilakukan, dengan demikian apakah kegiatan yang dilakukan telah memenuhi syarat oprasional dan apakah tercapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

b. *Controll* Kualitas Konten

Tahap pengawasan dan evaluasi program merupakan proses untuk menentukan seberapa jauh suatu perencanaan dan tujuan yang sudah dicapai [[17]](#footnote-17)ole radio Dhimas Bersaudara, kegiatan evaluasi secara bertahap melalui masing-masing individu dalam kinerja yang sudah terencana.

Hasil penelitian menunjukkan secara manajerial kepala manajemen produksi melakukan pengawasan seluruh isi program apakah sudah sesuai dengan standar pada stasiun radio Dhimas Bersaudara. Berdasarkan hal tersebut dilakukan untuk mengendalikan dan meminimalisir terjadinya kekekiruan yang berpotensi bisa mengalami standar kualitas konten yang di produksi. Maka dengan adanya apengendalia kualitas konten radio Dhimas Bersaudara dapat menjalankan produksi progam dapat berjalan dengan baik.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penliti Radio Dhimas Bersaudara memiliki empat fungsi manajemen komunikasi untuk mempertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran yang pertama yaitu fungsi perencanaan, perencanaan yang terdapat pada radio Dhimas Bersaudara yaitu planning produksi program acara radio, yang mana terdapat program acara harian yaitu berupa acara hiburan Dasger yang mana program acara tersebut diminati oleh pendengar. Kemudian terdapat program acara event sosial berupa pengecekan kesehatan dengan membuat program edukasi terkait kesehatan yang di sajikan di media sosial *instagram* dan *Facebook*. Kemudian perencanaan selanjutnya terdapat perencanaan pengrekrutan sumber daya manusia yang dimana instansi melakukan pengrekrutan karyawan berdasarkan kebutuhan Radio Dhimas Bersaudara, pengrekrutan meliputi seorang yang mahir dalam bidang pemroduksian konten dan seorang yang pandai dalam memasarkan stasiun lewat penyiar dan layannan iklan.

Yang kedua yaitu pengorganisasian, pengorganisasian yang ada dalam radio Dhimas Bersaudara dilakukan oleh kepala radio, maupun kepala bidang produksi dan pemasarn yaitu diterapkannya pengorganisasian dengan membagikan setiap tugas masing-masing divisi, baik dalam divisi produksi maupun divisi pemasaran. Yang ketiga ialah fungsi *actuating* atau penggerakan dalam fungsi *actuating* terdapat kegiatan yaitu pembrian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. *Actuatin*g yang terdapat dalam radio Dhimas Bersaudara telah menjalankan *actuating* ketiga divisi berperan sebagai penggerak untuk anggota-anggotanya sehingga apapun yang sudah direncanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan bersama-sama. Yang ketiga terdapat fungsi pengawasan, pengawasan yang terdapat di dalam radio Dhimas bersaudara yaitu dengan adanya evaluasi bersama terkait pemroduksian konten dan program acara radio, yang dilakukan setiap pasca produksi selesai. Sehingga dengan adanya *controlling* kualitas program acara dapat di optimalkan sebelum disajikan. Fungsi evaluasi sendiri yaitu memperbaiki apa yang perlu diperbaiki baik dari kualitas produksi konten maupun kualitas karyawan dalam pekerjaanya, sehiinga dilakukanya fungsi *Controlling* ini agar kedepanya dapat menjadi lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Amar, 2012, ‘Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi’, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, no. 1.

Aziiz Abdul, Shabana Amin, 2023, ‘Strategi Segmentasi Pendengar Stasiun Jaringan Oz Radio di Era Digital’, Jurnal *Of Educational and Cultural Studies*, Vol. 2, No. 2.

Damanik Rika, Deni fatra Indira, Rozi Fahrur, 2022, ‘Manajemen Siaran Radio DIS

93.5 FM Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Tebing Tinggi’, Jurnal Sibatik, Vol. 1, no. 11.

Dengah Beatrix Angel, 2013, ‘Efektifitas Implementasi Strategi Pemasaran Hubungan Masyarakat Pada Perusahaan Asuransi Di Kota Manado’, Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 4.

Erwan Effendi, dkk, 2023, ‘Memahami Fungsi Manajemen Produksi Siaran Dakwah’, Jurnal Of Islamic studies, Vol. 2, No. 2.

Ende, Deddy Sulaimawan, Dkk, 2023, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.

Erizal Nurfan, Dkk, 2024, ‘Pengaruh Penggunaan Akun *Instagram* @ussfeeds Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sumatra Utara’, Jurnal JoSDIM, Vol 4, No. 1.

Fadilah, Arif, Surmiati, 2022, ‘Manajemen Komunikasi Radio Start Fm Dalam Mempertahankan Pendengar di Daerah Penyambung Kota Mandailing Natal’, Jurnal Ensiklopedia, Vol. 4, no. 2.

Febrianti Indah, Saputri Eka, 2022, ‘Pengaruh Social Media Marketing *Youtube*, *Instagram*, Dan *Twetter* Terhadap *Brand Awareness* Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Radio Play99ers 100FM Bandung)’, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 12, No. 1.

Harumike, Anjarwati, 2019, ‘Pengelolaan Program Radio Lokal E-Demokrasi Studi Pada Radio Mayangkara Kota Belitar’, Jurnal Translitera, Vol. 8, no. 2.

Harumike Nofa Dyah Yefi, dkk, 2021, ‘Manajemen Program Suara Persada, Radio Persada FM Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digitalisasi’, Jurnal Translitera, Vol. 10, no. 1.

Hidayah Nur Rahmadhani Muhamad, Dkk, 2023, ‘Manajemen Dakwah Media Digital Akun Youtube Al-Hudaa Tv’, Jurnal *Islamic Broacasting Communication*, Vol. 3, No. 2.

Hozilah lala, S.Sos, M.I.Kom, 2019, Komunikasi Suara Media Siaran Olah Suara & Penyajian, Jakarta: CV Campustaka.

Kustiawan Winda, dkk, 2022, ‘Manajemen penyiaran Serta Pengembangan Radio Dan Televisi’, Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi, Vol. 2, no. 2.

Kustiawan Winda, Dkk, 2022, ‘Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa’, Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi, Vol. 2, No. 3.

Laksono Puji, 2019, ‘Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa’, Jurnal Al-Tsiqob, Vol. 4, No. 2.

Mawarti Sri, dkk, 2023, ‘Inovasi Penyiaran Melalui RRI PLAYGO di Kabupaten Bangkalis’, Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, Vol. 9, No. 2.

Megawati, dkk, 2023, ‘Manajemen Komunikasi Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkalis Dalam Kegiatan Penerimaan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak Penghasilan’, Vol. 12, No. 1.

Moleong J. Lexy, M.A. 2017, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Morissan, M.A, 2008, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi,Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Niswah Uswatun, Setiawan Rizal Muhamad, 2021, ‘Implemntasi Fungsi Ctuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren’, Jurnal Manajemen Dakwah dan Komunikasi, Vol 9, No. 2.

Pamungkas Anggit, Halwati umi, 2023, ‘Digitalisasi Penyiaran Radio Di Mitra FM Purwokerto’, Jurnal Komunikadi dan Media, Vol. 02, No. 02.

Prasetyo Putranto Ade, 2020, Manajemen Media Massa Konsep Dasar,Pengelolaan, dan Etika Profesi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Paramita Amalia, 2020, ‘Strategi Manajemen Radio RRI-PRO 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai *Disyrict* *In* Medan *City*’, Jurnal *Network* Media, Vol. 3, No. 1.

Pratama Rizki, Attariq Muhammad, 2022, ‘Adaptasi Manajemen Siaran MQ 92,3 FM dalam Menjaga Eksistensi di Masa Pandemi’, Jurnal Audiens, Vol. 3, No. 3.

Pratiwi Indah Nuning, dkk, 2023, ‘Ekologi Media Oleh Radio RRI Denpasar Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digitalisasi’, Jurnal Ilmu Komunikasi UHO. Vol. 8, No. 1.

Prisanastiti Rizqa Annastasya, dkk, 2020, ‘Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98.7 FM Jakarta Dalam Program Siaran DJ Sore Untuk Mempertahankan Pendengar’, Jurnal Sosial dan Humaniora. Vol. 5, No. 2.

Raharjo Sumantri, 2015, ‘Media Relations Di Media Massa Analisis Deskriptif Kualitatif’, Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 08, no. 02.

Rahayu Yumiana Tresna, Katili Dewi, 2019, ‘Staregi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya’, Jurnal Makna, Vol. 4, No. 1.

Razali Geofakta, Dkk, 2020, ‘Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persainga Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran’, Jural Akrab Juara, Vol 5, No. 2.

Sabilah Danil, Dkk, 2021, ‘Analisis Manajemen Komunikasi Diskominfostandi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pemkot Bogor (Studi Kasus Aplikasi Si Badra)’, Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi, Vol. 5, No. 1.

Sampoerno, Herwandito Seto, Sari Kartia Dewi, 2018, ‘Pergeseran Peran Dan Fungsi Radio Suara Surabya dari Radio Informasi Menjadi Radio Pengaduan’, Jurnal Riset Komunikai Jurkom, Vol, 1. No. 1.

Santi Tuti Ayu Ode Wa, dkk, 2016, ‘Aktivasi Manajemen periklanan Pada Lembaga Penyiaran Republik Indonesia Kendari’, Jurnal Ilmu Komunikasi UHO, Vol. 1, No. 2.

Santoso Haryadi Didik, 2022, ‘Media Baru Dan Pemberdayaan Masyarakat: studi Etnografi Virtual Penggunaan Media Baru’, Jurnal ETTISAL: Jurnal Of Communication, Vol.3, No. 1.

Setiabudi Yanwar, 2014, ‘Manajemen Produksi Iklan Bisnis Pada Radio Mandiri FM 98.3 PekanBaru’, Jurnal Article, Vol. 1, No. 2.

Shintia Devi Dwiva, Dkk, 2019, ‘Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 Radio Republik Indonesia PekanBaru’, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 2.

Sopian, Fathuniyah Anisa, 2023, ‘Manajemen Program Dan Digitalisasi RRI PRO 3 Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Pembangunan’, Jurnal Bincang Komunikasi, Vol. 1, No. 2.

Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Suherdiana Dadan, 2008, ‘Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi massa Menurut Charles Sanders Pierce’, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 12, hal. 372.

Sundaro Hendrianto, 2022, ‘Positivisme Dan Post Positivisme: Reflesi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencaaan Kta Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodelogi Penelitian’, Jurnal Garuda, Vol. 22, no. 1.

Tampubolon Veronica Yuli, Rorong Jibrael Michael, 2023, ‘Analisis Struktur Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT Simatelex Di Kota Batam’, Jurnal Scientia. Vol. 5, No. 5.

Terry R. George dan Rue. L.W., Dasar-dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara

Vidyarti Annisa, DKK, 2023, ‘Analisis Strategi Manajemen Dengan Metode SWOT

Pada Radio Republik Indonesia Yogyakarta’, Jurnalku, Vol. 2, no.1.

Wulandari Astri, Nurdianti Prismarini Rosalia, Mutaqin Akbar, 2012, ‘Peningkatan Manajemen Usaha Berbasis *Creative* Packaging Pada UMKM “Bakpia Ivan” Di Desa Janten Yogyakarta’, Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri, Vol. No.

<https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/6619/praktisi+radio+siaran+perl%20u+sikapi+era+digital+dan+mea/0/berita_satker>

<https://okutimurnews.id/2017/07/3-stasiun-radio-fm-di-oku-timur-siap-promosikan-produk-anda.html>

1. Lala Hozilah, 2019, Komunikasi Suara Media Siaran Olah Suara & Penyajian, Jakarta : CV. Cempaka. hh, 36. [↑](#footnote-ref-1)
2. Morissan M.A, 2008, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & TelevisiJakarta: Kencana Prenadamedia Group. h, 40-46. [↑](#footnote-ref-2)
3. <https://okutimurnews.id/2017/07/3-stasiun-radio-fm-di-oku-timur-siap-promosikan-produk-anda.html> [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,Bandung : Alfabeta. h, 9. [↑](#footnote-ref-4)
5. Raharjo Sumantri, 2015, ‘Media Relations Di Media Massa Analisis Deskriptif Kualitatif, Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 08, No. 02, hh. 30. [↑](#footnote-ref-5)
6. Erizal Nurfan, Dkk, 2024, ‘Pengaruh Penggunaan Akun *Instagram* @ussfeeds Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sumatra Utara’, Jurnal JoSDIM, Vol 4, No. 1, hal. 112. [↑](#footnote-ref-6)
7. Mawarti Sri, Dkk, 2023, ‘Inovasi Penyiaran Melalui RRI PLYGO di Kabupaten Bangkalis’, Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, Vol. 9, No. 2, hh, 291. [↑](#footnote-ref-7)
8. Damanik Rika, Deni fatra Indira, Rozi Fahrur, 2022, ‘Manajemen Siaran Radio DIS 93.5 FM Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Tebing Tinggi’, Jurnal Sibatik, Vol. 1, no. 11, hh, 2542. [↑](#footnote-ref-8)
9. George R. Terry dan L.W. Rue (2019) “Dasar – Dasar Manajemen“, Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal. 37. [↑](#footnote-ref-9)
10. George R. Terry dan L.W. Rue (2019) “Dasar – Dasar Manajemen“ Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal. 70 [↑](#footnote-ref-10)
11. George R. Terry, Lesline W Rue, 2029, *Dasar – Dasar Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara, h. 154-156. [↑](#footnote-ref-11)
12. George R. Terry, Lesline W Rue, 2019, *Dasar – Dasar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 198. [↑](#footnote-ref-12)
13. Setiabudi Yanwar, 2014, ‘Manajemen Produksi Iklan Bisnis Pada Radio Mandiri FM 98.3 PekanBaru’, Jurnal Article, Vol. 1, No. 2, hh, 2. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sopian, Fathuniyah Anisa, 2023, ‘Manajemen Program Dan Digitalisasi RRI PRO 3 Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Pembangunan’, Jurnal Bincang Komunikasi , Vol. 1, No. 2, hh, 36. [↑](#footnote-ref-14)
15. Niswah Uswatun, Setiawan Rizal Muhamad, 2021, ‘Implemntasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren’, Jurnal Manajemen Dakwah dan Komunikasi, Vol 9, No. 2, hh, 117. [↑](#footnote-ref-15)
16. Razali Geofakta, Dkk, 2020, ‘Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persainga Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran’, Jural Akrab Juara, Vol 5, No. 2, hh, 67. [↑](#footnote-ref-16)
17. Hidayah Nur Rahmadhani Muhamad, Dkk, 2023, ‘Manajemen Dakwah Media Digital Akun Youtube Al-Hudaa Tv’, Jurnal Islamic Broacasting Communication, Vol. 3, No. 2, hh, 357. [↑](#footnote-ref-17)